

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi, dan pemasaran (Sih Darmi Astuti dan J.Widiatmo, 2003). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor antara lain: keterbatasan sumberdaya manusia, teknologi, modal dan informasi, tetapi juga karena kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global.

Pada dasarnya UMKM memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan kredit sebagai suntikan modal. Hingga saat ini banyak program pembiayaan bagi UMKM yang baik dijalankan oleh pemerintahan maupun oleh perbankan. Salah satu program pemerintah Indonesia terkait pembiayaan UMKM adalah kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2013 ditargetkan sekitar 20 Triliun. Namun pada prakteknya realisasinya jauh dari target hanya sebesar 14,8 triliun. Penyebab rendahnya penyaluran KUR tersebut karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur KUR masih terlalu berhati-hati dalam penyaluran kredit, karena tidak memiliki informasi yang memadai terkait kondisi UMKM (Kementrian Koperasi dan UMKM 2013). Pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka

pengembangan UMKM dalam memberikan kredit atau pembiayaan UMKM, yang menjadi salah satu persyaratan adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang harus disediakan oleh UMKM.

Meskipun UMKM memiliki potensi untuk berkembang, namun mengembangkan usaha bukanlah hal yang mudah. Suryo (2008) menyatakan bahwa selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan UMKM untuk berkembang, banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. Informasi akuntansi bisa dikatakan berpengaruh dan berperan terhadap kinerja usaha, karena dari informasi akuntansi bisa dijadikan alat dalam pengambilan keputusan dan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana struktur modal dan berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu (Pacter, 2007 dalam Handayani, 2011). Pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usaha diperlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara baik pula oleh pelaku usaha. Dalam hal ini tingkat pendidikan pemilik dan pengalaman usaha sangat dibutuhkan dalam penggunaan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu bagian informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen pada berbagai macam jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Kegiatan perencanaan meliputi pemilihan alternatif tindakan dari berbagai alternatif yang mungkin dilaksanakan dan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif tindakan

yang dipertimbangkan di masa yang akan datang. Melihat begitu banyaknya peranan dan manfaat informasi akuntansi manajemen dalam menciptakan arus informasi guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini mendorong untuk dilakukan penelitian untuk mendapatkan kejelasan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi diketahui faktor tersebut diantaranya pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan dan skala usaha. Penelitian-penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan informasi akuntansi yang telah dilakukan oleh Handayani (2011) mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Indonesia, menyatakan bahwa variabel signifikan yang berpengaruh adalah masa memimpin perusahaan, pendidikan pemilik, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik. Wahyudi (2009) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Indonesia, menyatakan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh antara lain pendidikan pemilik atau manajer, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan.

Penelitian Holmes dan Nicholls (1998) tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan UKM yang dilakukan di Australia pada 928 perusahaan kecil, menemukan bahwa

pendidikan manajer, skala usaha, masa memimpin, sektor industri dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Wichman (1984) menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan tentang akuntansi. Di Indonesia kajian tentang penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil relatif belum banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain oleh Suhairi, Yahya dan Haron (dalam Murniati, 2002), yang meneliti tentang hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Murniati (2002) menemukan juga bahwa masa memimpin perusahaan, pendidikan manajer/pemilik, pelatihan akuntansi, umur perusahaan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Gaiger (1992) dan Fitriyah (2006) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil, menemukan bahwa pendidikan manajer, skala usaha, masa memimpin dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikan berupa proposal skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Bergerak Di bidang Jenis Usaha Makanan Di Purwokerto.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah ini adalah:

1. Apakah pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto?
2. Apakah masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini hanya menganalisa tentang :

1. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Purwokerto.
2. Penelitian ini dibatasi hanya faktor pendidikan pemilik/manajer, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Purwokerto.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Purwokerto.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang bergerak dibidang jenis usaha makan di Purwokerto.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang sistem informasi akuntansi, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lainnya.

3. Bagi akademik

Penelitian ini dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya atau bahan referensi perpustakaan.

